

Pemberdayaan Kertas Menjadi Kerajinan Tangan Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Tanjung Pura

Sri Wahyuni*¹, Khairunnisa², Ahmad Daud³, Bambang Irwansyah⁴, Ayu Syafitri Sinaga⁵

^{1,2,3,4,5,6}STAI Jam'iyah Mahmudiyah; Langkat, 061-896020

e-mail: *¹ Sri.Wahyuni.Hasibuan@staijm.ac.id, ³ Ahmad.Daud@staijm.ac.id

Abstrak

Pada umumnya hampir disetiap kota pasti akan menghasilkan limbah yang sangat besar, seperti halnya dikalangan kantor, kampus, sekolah, bahkan rumah tangga sendiri, tak luput kegiatannya pasti akan menggunakan kertas. Seperti halnya anak-anak sekolah akan menggunakan kertas. Maka dengan kertas inilah karena kertas gampang untuk digunakan serta mudah sangat sekali untuk didaur ulang, Maka Tim Pengabdian dari Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Jamiyah Mahmudiyah Tanjungpura memberikan Pengabdian kepada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga untuk dapat memanfaatkan limbah kertas, serta dapat membedakan mana limbah organik dan non organik. Dengan adanya nantinya diberikan pengabdian kepada para masyarakat khususnya wali murid di sekolah SD IT AR Ridha Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjungpura, ibu-ibu ini akan dapat mentransferkan ilmu pengetahuannya kepada anaknya serta dilingkungan sekitar untuk dapat membedakan sampah organik dan non organik, serta dapat memanfaatkan limbah kertas tersebut menjadi nilai berdaya jual tinggi serta tidak menjadi sampah yang tidak mempunyai nilai harga.

Dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura mulai dari koordinasi rencanapelaksanaan hingga pelaksanaan pelatihan, ada beberapa hal yang bisa diperoleh dari pelatihan diantaranya : menambah wawasan atau pengetahuan berwirausaha, menambah pengalaman dalam bidang kerajinan tangan khususnya pemanfaatan limbah kertas dan koran bekas, memanfaatkan waktu luang melalui kegiatan yang produktif, hasil kerajinan tangan bisa dipasarkan dengan harga terjangkau untuk menambah penghasilan dengan memanfaatkan media sosial. Dengan alat dan bahan yang mudah didapat, ibu-ibu Wali santri SD IT Ar Ridha Tanjungpura diharapkan bisa mengembangkan hasil pelatihan ini. Dorongan dan motivasi juga diberikan oleh tim pengabdian masyarakat STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura kepada peserta pelatihan sehingga ibu-ibu Wali santri SD IT Ar Ridha tetap bersemangat bisa memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang produktif melalui berwirausaha.

Kata kunci : Limbah, kertas, wali santri.

Abstract

Generally, almost every city will produce a very large amount of waste, as in offices, campuses, schools, and even households themselves, their activities will definitely use paper. Just like school children will use paper. So with this paper, because paper is easy to use and very easy to recycle, the Community Service Team from the Jamiyah Mahmudiyah Tanjungpura Islamic High School Campus provides community service, especially housewives to be able to use paper waste, and can distinguish which is organic and non-organic waste. With the service that will be given to the community, especially the guardians of the students at SD IT AR Ridha, Pantai Cermin Village, Tanjungpura District, these mothers will be able to transfer their knowledge to their children and the surrounding environment to be able to distinguish organic and non-organic waste, and can utilize paper waste. This becomes a high selling value and does not become waste that has no price value.

From a series of community service activities carried out by the service team from STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura starting from coordinating the implementation plan to the implementation of the training, there are several things that can be obtained from the training including: adding insight or knowledge of entrepreneurship, increasing experience in the field of handicrafts, especially the use of paper waste. and used newspapers, take advantage of free time through productive activities, handicraft products can be marketed at affordable prices to increase income by utilizing social media. With tools and materials that are easily available, the guardians of the students of SD IT Ar Ridha Tanjungpura are expected to be able to develop the results of this training. Encouragement and motivation were also given by the STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura community service team to the training participants so that the guardians of the students of SD IT Ar Ridha were excited to be able to use their free time with productive activities through entrepreneurship.

Keywords : Waste, paper, guardians of students.

1. PENDAHULUAN

Kertas merupakan bahan yang gampang sekali untuk hancur bila dibakar, terkena air dan lainnya. Kertas juga termasuk kategori limbah atau sampah, dan termasuk limbah yang tidak sulit untuk diurai. Sampah secara umum dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah merupakan barang yang dianggap tidak berguna lagi yang berasal dari hasil kegiatan manusia berupa bahan organik maupun anorganik yang dapat terurai maupun yang tak dapat terurai yang berada di lingkungan kita. Pengelolaan sampah di masyarakat perlu dilakukan dengan tujuan agar kesehatan masyarakat semakin meningkat, kualitas lingkungan semakin baik, serta mengubah sampah menjadi sumber daya terutama meningkatkan pendapatan di era tatanan kehidupan baru. Pengelolaan sampah dianggap baik menurut sudut pandang kesehatan lingkungan jika sampah tidak menjadi tempat berkembang biak berbagai bibit penyakit dan tidak menjadi media penyebarluasan virus. Selain itu, sampah dapat dikatakan terkelola dengan baik, jika tidak mencemari udara, air, dan tanah serta tidak menimbulkan bau, tidak mengganggu nilai estetis, dan tidak menyebabkan kebakaran (Harimurti et al., 2020).

Kertas adalah salah satu limbah yang paling banyak dihasilkan oleh manusia, baik yang dihasilkan oleh rumah tangga maupun sekolah dan perkantoran. Limbah kertas menjadi salah satu masalah yang serius bagi bumi ini. Pada umumnya kertas berbahan dasar dari alam dan biasanya dari pepohonan. Maka semakin kita banyak mempergunakan kertas maka semakin cepat pula bumi ini penuh dengan rusak karena keseimbangan alamnya terganggu. Dengan mendaur ulang limbah kertas maka kita membantu menjaga keseimbangan alam dan mencegah pemanasan global. Mendaur ulang kertas bisa membantu pemerintah untuk penanggulangan sampah, terutama limbah kertas. Mengolah kembali kertas bekas berarti kita menghemat pohon, minyak, energi, listrik, dan air (Mahrani : 2017). Dengan demikian dibalik limbah yang tampak tidak berguna, tersimpan keuntungan apabila kita kelola dengan baik, akan menimbulkan bahaya yang besar apabila kita tidak mengelolanya dengan baik.

Pengolahan daur ulang kertas menyimpan banyak keuntungan diantaranya: menambah pendapatan, mengurangi limbah lingkungan, menghemat energi, dan membantu dunia dari global warming (Mahrani : 2017). Pada umumnya hampir disetiap kota pasti akan menghasilkan limbah yang sangat besar, seperti halnya dikalangan kantor, kampus, sekolah, bahkan rumah tangga sendiri, tak

luput kegiatannya pasti akan menggunakan kertas. Seperti halnya anak-anak sekolah akan menggunakan kertas. Maka dengan kertas inilah karena kertas gampang untuk digunakan serta mudah sangat sekali untuk didaur ulang, Maka Tim Pengabdian dari Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Jamiyah Mahmudiyah Tanjungpura memberikan Pengabdian kepada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga untuk dapat memanfaatkan limbah kertas, serta dapat membedakan mana limbah organik dan non organik. Dengan adanya nantinya diberikan pengabdian kepada para masyarakat khususnya wali murid di sekolah SD IT AR Ridha Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjungpura, ibu-ibu ini akan dapat mentransferkan ilmu pengetahuannya kepada anaknya serta dilingkungan sekitar untuk dapat membedakan sampah organik dan non organik, serta dapat memanfaatkan limbah kertas tersebut menjadi nilai berdaya jual tinggi serta tidak menjadi sampah yang tidak mempunyai nilai harga.

Pengabdian ini berawal dari dosen STAI Jamaiyah Tanjung pura melihat peluang yang ada di desa dan rumah tangga. Yang mana terkadang masyarakat membuang sampah disembarang tempat dan seenaknya saja, dan menyebabkan lingkungan sekitar jadi tidak enak dipandang mata. Berdasarkan dari masalah diatas, maka Tim Pengabdi dari STAI Jamaiyah Tanjung pura, tertarik untuk memberikan materi pelatihan pengabdian kepada Ibu-ibu wali santri sekolah SD IT Ar Ridha Tanjungpura yang berada di desa Pantai cermin. Pengabdian ini terinspirasi dari banyaknya kertas yang terbuang termasuk di dalamnya kertas yang tidak terpakai lagi baik di bagian administrasi kantor maupun oleh siswa. Kertas ini biasanya dibuang atau tidak dimanfaatkan kembali, yang kemudian menjadi masalah seperti memakan tempat untuk penyimpanan berkas kertas yang sudah tidak terpakai lagi.

Berdasarkan masalah-masalah yang timbul dari tidak termanfaatkannya kertas yang tidak terpakai ini maka muncul ide kreatif untuk memanfaatkan limbah kertas. Hampir 85% manusia di bumi ini melakukan kegiatannya dengan kertas jadi kertas hampir dibidang kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Jadi dalam pemasaran untuk kertas sendiri sangatlah mudah namun dengan catatan dengan mutu yang bersaing.dengan menjalankan usaha daur ulang kertas ini maka peluang usaha yang besar dapat diwujudkan dan merupakan usaha yang berkelanjutan, syarat dari usaha yang menguntungkan adalah bahan baku yang tidak sulit didapat, pengolahan yang mudah, hasil maksimal dan produk yang dipasarkan banyak dipakai konsumen. Berdasarkan hal tersebut maka

usaha daur ulang kertas ini telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

Kalau dilihat dari peluang pasarnya, kertas daur ulang saat ini sedang banyak diminati oleh pasar. Dari kertas daur ulang bisa dibuat berbagai hasil kerajinan tangan yang dibuat oleh tangan-tangan kreatif orang yang memiliki jiwa seni. Hasil karya dari kertas daur ulang tersebut banyak digunakan untuk pernik-pernik penghias rumah, alat-alat tulis dan alat perkantoran, bahkan dibuat sebagai wadah-wadah cantik serbaguna yang banyak diminati oleh ibu-ibu rumah tangga dan remaja saat ini.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu berupa pelatihan yang melibatkan partisipasi dari masyarakat khususnya ibu-ibu wali santri dari sekolah SD IT Ar Ridha Tanjungpura tentang peningkatan produktivitas melalui pelatihan kerajinan tangan pemanfaatan limbah kertas untuk peningkatan ekonomi masyarakat pada wali satri yang bersekolah di SD IT Ar Ridha tersebut. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat STAI Jamaiah Tanjungpura antara lain terdiri dari tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Berikut ini tahapan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura:

1. Pada tahap perencanaan, tim pengabdian masyarakat STAI Jamaiah STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura melakukan beberapa tahapan kegiatan:
 - Tahap pertama
Tim pengabdian masyarakat STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura melakukan koordinasi pada Kepala Sekolah SD IT Ar Ridha Tanjung pura yaitu H. Muammar S.Pd., M.Pd terkait rencana kegiatan yang akan dilakukan.
 - Tahap Kedua
Tim pengabdian masyarakat STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura melakukan koordinasi dengan para dewan guru untuk menggumpulkan para wali santri SD IT Ar Ridha Tanjungpura dengan merencanakan kegiatan pelatihan yang akan dilakukan.
 - Tahap ketiga

Menentukan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan.

- Tahap keempat
Menyiapkan materi yang akan disampaikan untuk memberi pengetahuan secara teknis pemanfaatan limbah kertas koran menjadi bentuk inovasi kerajinan tangan.

Tahap Pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura bersama ibu-ibu Wali santri SD IT Ar Ridha Tanjungpura melakukan kegiatan pelatihan ini di SD IT Ar Ridha Tanjung pura Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan produktifitas ibu-ibu wali santri SDIT Ar Ridha Tanjung pura melalui kerajinan tangan.

2. Teknis pelaksanaan dengan metode penjelasan atau uraian, tanya jawab dan pembuatan kerajinan tangan dari limbah kertas.

Dari pada sisa-sisa buku tulis hanya ditumpuk bersama dengan kertas-kertas bekas yang siap di kilokan, lebih baik di daur ulang saja. Sisa-sisa kertas dari buku tulis kamu bisa di daur ulang sehingga bisa membentuk sebuah buku tulis baru. Jadi, bagi orang tua yang mempunyai anak-anak sekolah atau kalian para pelajar tidak perlu lagi membeli buku setiap semester. Cukup *recycled* saja buku tulis yang lama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Februari. Pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian masyarakat STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura berlangsung dengan lancar dan antusias dari ibu-ibu wali santri SD IT Ar Ridha Tanjungpura cukup tinggi. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan penyampaian materi atau arahan dari beberapa narasumber terkait pentingnya berwirausaha.. Diawal kegiatan bisa diketahui beberapa peserta ada yang paham dan beberapa yang belum paham bagaimana cara berwirausaha saat ini. Dengan beberapa uraian dari narasumber tim pengabdian masyarakat STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura akhirnya pemahaman berwirausaha dapat dimengerti. Karena dengan berwirausaha ibu-ibu bisa memanfaatkan waktu luang untuk melakukan kegiatan yang produktif menjadi meningkat.



Gambar 1. Mempraktekan kerajinan tangan I



Gambar 2. Kegiatan Mengolah limbah Mempraktekan kerajinan tangan II

Gambar 1 menunjukkan antusias dari ibu-ibu wali santri SD IT Ar Ridha Tanjungpura mempraktekan kerajinan tangan dalam mengikuti pelatihan pembuatan kerajinan tangan yaitu proses pelipatan kertas koran dari kertas koran berukuran besar kemudian dipotong menjadi 4 bagian. Kemudian bagian yang sudah terpotong dilipat kecil dari ujung koran hingga berbentuk panjang, dan seterusnya untuk bagian-bagian selanjutnya. Pelipatan diperlukan kertas koran sesuai kebutuhan dari bentuk kerajinan tangan yang akan dibuat.

Dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura mulai dari koordinasi rencana pelaksanaan hingga pelaksanaan pelatihan, ada beberapa hal yang bisa diperoleh dari pelatihan diantaranya adalah

1. Menambah wawasan atau pengetahuan berwirausaha.
2. Menambah pengalaman dalam bidang kerajinan tangan khususnya pemanfaatan limbah kertas dan

Koran bekas.

3. Memanfaatkan waktu luang melalui kegiatan yang produktif.
4. Hasil kerajinan tangan bisa dipasarkan dengan harga terjangkau untuk menambah penghasilan dengan memanfaatkan media sosial.

Dengan alat dan bahan yang mudah didapat, ibu-ibu Wali santri SD IT Ar Ridha Tanjungpura diharapkan bisa mengembangkan hasil pelatihan ini. Dorongan dan motivasi juga diberikan oleh tim pengabdian masyarakat STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura kepada peserta pelatihan sehingga ibu-ibu Wali santri SD IT Ar Ridha tetap bersemangat bisa memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang produktif melalui berwirausaha. Tim pengabdian masyarakat STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura berharap bahwasannya hasil pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah kertas koran bisa menambah perekonomian ibu-ibu Wali santri SD IT Ar Ridha.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat STAI Jamaiah Mahmudiyah Tanjungpura. Konsep yang diberikan adalah berupa pelatihan secara teknis dan pendampingan selama pelatihan pemanfaatan limbah kertas koran menjadi kerajinan tangan yang penuh inovatif. Kegiatan pengabdian pelatihan pemanfaatan limbah kertas koran ini mendapat dukungan dan antusias dari ibu-ibu Wali santri SD IT Ar Ridha Tanjungpura sehingga kegiatan dapat menambah wawasan atau pengetahuan berwirausaha, dapat menambah pengalaman dalam bidang kerajinan tangan khususnya pemanfaatan limbah kertas koran, dapat memanfaatkan waktu luang melalui kegiatan yang produktif. Sehingga hasil kerajinan tangan bisa dipasarkan dengan harga terjangkau untuk menambah penghasilan baik dengan memanfaatkan media sosial atau dipasarkan melalui pasar tradisional.

5. SARAN

Pada dewasa ini limbah bukanlah hal yang biasa lagi bagi bumi kita ini karena limbah adalah masalah yang serius bagi bumi ini. Semakin banyak limbah yang dihasilkan oleh umat manusia tanpa pengolahan yang tepat maka semakin cepat bumi ini hancur. Oleh sebab itu maka pemanfaatan limbah sangatlah penting untuk mencegah bumi kita ini kotor dan hancur. Kertas adalah salah satu limbah

yang paling banyak dihasilkan oleh manusia, baik yang dihasilkan oleh rumah tangga maupun sekolah dan perkantoran. Limbah kertas menjadi salah satu masalah yang serius bagi bumi ini (Mahrani ; 2017).

Pada umumnya kertas berbahan dasar dari alam dan biasanya dari pepohonan. Maka semakin kita banyak mempergunakan kertas maka semakin cepat pula bumi ini penuh dengan rusak karena keseimbangan alamnya terganggu . Dengan mendaur ulang limbah kertas maka kita membantu menjaga keseimbangan alam dan mencegah pemanasan global. Keberadaan limbah tidak hanya menjadi masalah bagi masyarakat luas, keberadaan limbah bisa juga bermanfaat untuk masyarakat dan memiliki nilai jual tinggi. Caranya dengan memanfaatkan limbah itu sendiri dengan dibuat berbagai keterampilan yang menarik bagi masyarakat luas. Limbah yang dimanfaatkan adalah limbah organik. Salah satu limbah organik yang bisa dibuat keterampilan adalah limbah kertas. Setelah digunakan, sisa kertas sering kali langsung dibuang. Padahal jika dimanfaatkan dengan dijadikan karya menarik akan bermanfaat bagi masyarakat luas. Dengan menjadikan limbah kertas sebagai karya seni yang indah, maka membuat harganya pun menjadi tinggi. Banyak orang-orang yang tertarik untuk memilikinya. Selain dapat bermanfaat kembali, hasil dari produk kerajinan kertas bekas dapat menjadi peluang usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan tulisan ini pasti ada sedikit kesulitan, kendala, dan hambatan yang dialami. Namun berkat adanya dukungan, dorongan, dan semangat dari orang-orang terdekat, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan tulisan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung atas dukungan dalam dana maupun moril pada PkM bagi dosen dalam meningkatkan kualitas tri darma perguruan tinggi.
- b. Ketua STAI-Jam'iyah Mahmudiyah Langkat.
- c. Ketua LP2M STAI-Jam'iyah Mahmudiyah Langkat.
- d. Kepala Sekolah SDIT Ar-Ridha dan Seluruh Staff dan Dewan Guru

DAFTAR PUSTAKA

Djunaidi, M. (2018). Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas. *1*(2), 53–58. Harimurti, S. M.,

Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., Koeswandana, N. A., Sugiyanto, R. A. L., Perdana, M. P. G. P., Sari, A. W., Putri, N. A., Putri, L. T., & Sari, C. G. (2020). *Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa pada Era Tatanan Kehidupan Baru. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 565–572.
<https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.883>

M, O. N. T., & M, B. A. (n.d.). *Pemanfaatan limbah kertas dengan menggunakan teknik.*

Rais, M., Razak, R., & Rappang, U. M. (2019). *Pemanfaatan Koran Bekas pada Kerajinan Tangan Masyarakat Sipodeceng Profesional , Islami.* March, 1–36.

Ratnaning. (2020). *Pengabdian Integritas : Jurnal Pengabdian*, 4(1), 1–12.

Porter, Michael E., 1980, *Strategi Bersaing: Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing*,

Erlangga, Jakarta

Siregar, Ali B., 1991, *Diktat Kuliah Analisis Kelayakan Pabrik*, Institut Teknologi

Bandung, Bandung

Umar, Husein., 2003, *Studi Kelayakan Bisnis : Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis secara Konprehensif*, Edisi kedua, PT. Gramedia Pustaka Utama,

Jakarta.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Kerajinan dari Bahan Limbah Kertas", Klik untuk

baca: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/06/190000369/kerajinan-dari-bahan-limbah-kertas?page=all>